

## Analisis efek Fischer Black pada model pergerakan harga saham dengan constant elasticity of variance Cox-Ross / Dewi

Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20438602&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Fenomena perubahan volatilitas seiring perubahan tingkat nilai aktiva berisiko telah menjadi perhatian para ahli finansial. Fischer Black yang mengamati fenomena tersebut memaparkan bahwa perubahan volatilitas aktiva berisiko yang memiliki arah yang berlawanan dengan pergerakan nilai aktiva berisiko tersebut.

Pengamatan Efek Fischer Black akan tampak lebih jelas pada perubahan implied volatility pada sekuritas opsi sebagai akibat dari perubahan nilai underlying assetnya- Implied volatility ialah volatilitas yang diperlukan sebagai masukan bagi formula option valuation Black Scholes agar nilai pasar dan opsi tersebut sama dengan nilai teoritis berdasarkan formula Black Scholes.

Penulis menetapkan hipotesis awal bahwa efek Fischer Black tidak terlihat pada pengamatan perubahan langsung atas pergerakan aktiva berisiko, karena perubahan implied volatility pada suatu model contingent claim berdasarkan formula Black Scholes didasarkan atas asumsi investor yang bersifat risk neutral, yang tidak ditemui dalam kondisi pada keadaan nyata. Metodologi penelitian yang digunakan dalam karya akhir ini mencakup dua hal pokok, yakni estimasi conditional volatility dan return mingguan IHSG dengan menggunakan pendekatan ARCH (Autoregressive Conditional Heterocedasticity), serta regresi linear antara logaritma natural conditional standard deviasi yang diperoleh dengan logaritma natural nilai IHSG dalam pendekatan model Constant Elasticity of Variance Cox & Ross guna memperoleh nilai constant elasticity of variance serta tingkat signifikansi IHSG sebagai faktor heterocedasticity.

Karya akhir ini berupaya untuk mengobservasi ada tidaknya Fischer Black Effect melalui pengamatan langsung atas perubahan volatilitas dan pergerakan time series aktiva berisiko, dalam arti tidak dilakukan melalui pengamatan perubahan implied volatility dan suatu model contingent claim.

Penyusun menetapkan hipotesis awal bahwa efek Fischer Black tidak terlihat pada pengamatan perubahan langsung atas pergerakan aktiva berisiko, karena perubahan implied volatility pada suatu model contingent claim berdasarkan formula Black Scholes didasarkan atas asumsi investor yang bersifat risk neutral, yang tidak ditemui dalam kondisi pada keadaan nyata. Pengujian ada tidaknya efek Fischer Black pada pergerakan IHSG mingguan periode

Januari 1994 hingga September 1997 berdasarkan model constant elasticity of variance Cox-Ross menunjukkan bahwa terdapat hubungan berbanding terbalik antara tingkat aktiva berisiko dan volatilitas data return aktiva berisiko tersebut. Dalam hal ini Efek Fischer Black juga teramati pada pengamatan langsung aktiva berisiko, akan tetapi pengujian tingkat UISG sebagai faktor heteroscedastic tidak memberikan hasil yang signifikan.